

ABSTRAK

Berdasarkan OJK atau otoritas jasa keuangan, jumlah pengguna pinjaman online selalu meningkat drastis setiap tahunnya. Hal ini tentu saja karena semakin canggihnya teknologi di Indonesia. Bahkan berdasarkan data OJK, volume penggunaan pinjaman online yang dimulai sejak 2016 jauh melebihi volume penggunaan kartu kredit di Indonesia. Semakin banyak orang yang mulai menggunakan pinjaman online karena persyaratan transaksi yang relatif mudah dan cepat. Usia produktif seperti pelajar merupakan jumlah pengguna terbesar sejak adanya pinjaman online hingga saat ini. Namun masih banyak kasus kegagalan pembayaran pinjaman online di Indonesia. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat kegagalan pembayaran pinjaman online meningkat 8,27 persen dari Juni 2020 yang masih di level 6,13 persen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan tentang pinjaman online pada mahasiswa di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 724.088 mahasiswa di DKI Jakarta dan 767.149 mahasiswa di Jawa Barat dan total dari keduanya adalah 1.491.237 mahasiswa di DKI Jakarta dan Jawa Barat, dan sampel penelitian ini adalah 400 mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, tujuan penelitian adalah deskriptif dan korelasional serta time horizon longitudinal tanpa intervensi penelitian ekstensif. Hasil pada penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa Pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku penggunaan pinjaman online. Hasil analisis deskriptif variabel kepuasan keuangan memiliki persentase rata-rata skor sebesar 82,55% yang tergolong ke dalam kategori baik, dan hasil analisis deskriptif variabel kemampuan keuangan memiliki rata-rata persentase skor sebesar 68,76% yang termasuk kategori baik. Hasil analisis uji klasik dan regresi menunjukkan, pengetahuan keuangan terbukti secara signifikan mempengaruhi perilaku pinjaman online

Kata kunci: Pengetahuan Keuangan, Perilaku Penggunaan Pinjaman Online, Mahasiswa.